

# JURNAL KEPERAWATAN 'AISYIYAH'

1. Studi Korelasi Jurusan Sekolah dan Prestasi Akademik (IPK) dengan Skor Uji Kompetensi Perawat  
**Angga Wilandika, Diah Nur Indah Sari**
2. Pengaruh Terapi Qur'anic Healing terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lanjut Usia Penderita Hipertensi  
**Aghim Ilham Nurhakim, Inggriane Puspita Dewi, Nurohmah**
3. Hidroterapi Air Hangat terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Panti Sosial Tresna Werdha Senjarawi Bandung  
**Kusumawati R., Meilirianta, Rustandi B.**
4. Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap Nilai Kecemasan pada Pasien Ca Paru yang Sedang Menjalani Kemoterapi di RS. Dr. H.A Rotinsulu Kota Bandung  
**Muhamad Nur Rahmad, Budi Rustandi, Arie J. Pitono**
5. Perilaku Orangtua yang Merokok terhadap Kesehatan Anak (0-5 Tahun)  
**Hasbi Taobah Ramdani, Wahyudin, Annisa Alail Nurseala**
6. Pengaruh Terapi Pijat Bayi terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 1-12 Bulan di Puskesmas  
**B. Somantri, Lisbet, Setianingsih**
7. Pengembangan Instrumen Penegakan Diagnosis Keperawatan pada Pasien Congestive Heart Failure (CHF) Berbasis Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)  
**Cikwanto, Nupiyanti**
8. Pengetahuan Penderita tentang Pencegahan Penularan *Tuberculosis* di Bandung  
**Upik Rahmi**
9. Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliensi *Caregiver* Penderita Skizofrenia di Klinik  
**Ratna Eka Rahmawati, Anggriyana Tri Widiанти, Sajodin**
10. Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien di Wilayah Kerja di Puskesmas Kota Bandung  
**Farra Ainiyyah Putri, Nandang Jamiat Nugraha, Hendra Gunawan**

**Alamat Redaksi:**

STIKes 'Aisyiyah Bandung  
Jl. KH. Ahmad Dahlan Dalam No. 6 Bandung 40264  
Telp. (022) 7305269, 7312423 - Fax. (022) 7305269

## DEWAN REDAKSI

### JURNAL KEPERAWATAN 'AISYIYAH (JKA)

Volume 5 | Nomor 1 | Juni 2018

#### **Pelindung:**

Ketua STIKes 'Aisyiyah Bandung

#### **Penanggung Jawab:**

Santy Sanusi, S.Kep.Ners., M.Kep.

#### **Ketua:**

Sajodin, S.Kep., M.Kes., AIFO.

#### **Sekretaris/Setting/Layout:**

Aef Herosandiana, S.T., M.Kom.

#### **Bendahara:**

Riza Garini, A.Md.

#### **Penyunting/Editor :**

Perla Yualita, S.Pd., M.Pd.

Triana Dewi S, S.Kp., M.Kep.

#### **Pemasaran dan Sirkulasi :**

Nandang JN., S.Kp., M.Kep.,Ns., Sp.Kep., Kom.

#### **Mitra Bestari :**

Dewi Irawati, MA., Ph.D.

Suryani, S.Kp., MHSc, Ph.D.

DR. Kusnanto, S.Kp., M.Kes.

Iyus Yosep, S.Kp., M.Si., MN.

Irna Nursanti, M.Kep., Sp. Mat.

Erna Rochmawati, SKp., MNSc., M.Med.Ed. PhD.

Mohammad Afandi, S.Kep., Ns., MAN.

#### **Alamat Redaksi:**

#### **Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah**

Jl. KH. Ahmad Dahlan Dalam No. 6, Bandung

Telp. (022) 7305269, 7312423 - Fax. (022) 7305269

e-mail: [jka.aisyiahbdg@gmail.com](mailto:jka.aisyiahbdg@gmail.com)

## DAFTAR ISI

1. Studi Korelasi Jurusan Sekolah dan Prestasi Akademik (IPK) dengan Skor Uji Kompetensi Perawat  
**Angga Wilandika, Diah Nur Indah Sari** ..... 1 - 6
2. Pengaruh Terapi *Qur'anic Healing* terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lanjut Usia Penderita Hipertensi  
**Aghim Ilham Nurhakim, Inggriane Puspita Dewi, Nurohmah** ..... 7 - 15
3. Hidroterapi Air Hangat terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Panti Sosial Tresna Werdha Senjarawi Bandung  
**Kusumawati R., Meilirianta, Rustandi B.** ..... 17 - 24
4. Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap Nilai Kecemasan pada Pasien Ca Paru yang Sedang Menjalani Kemoterapi di RS. Dr. H.A Rotinsulu Kota Bandung  
**Muhamad Nur Rahmad, Budi Rustandi, Arie J. Pitono** ..... 25 - 30
5. Perilaku Orangtua yang Merokok terhadap Kesehatan Anak (0-5 Tahun)  
**Hasbi Taobah Ramdani, Wahyudin, Annisa Alail Nurseela** ..... 31 - 44
6. Pengaruh Terapi Pijat Bayi terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 1-12 Bulan di Puskesmas  
**B. Somantri, Lisbet, Setianingsih** ..... 41 - 53
7. Pengembangan Instrumen Penegakan Diagnosis Keperawatan pada Pasien Congestive Heart Failure (CHF) Berbasis Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)  
**Cikwanto, Nupiyanti** ..... 51 - 63
8. Pengetahuan Penderita tentang Pencegahan Penularan *Tuberculosis* di Bandung  
**Upik Rahmi** ..... 65 - 70
9. Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliensi *Caregiver* Penderita Skizofrenia di Klinik  
**Ratna Eka Rahmawati, Anggriyana Tri Widiанти, Sajodin** ..... 71 - 78
10. Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien di Wilayah Kerja di Puskesmas Kota Bandung  
**Farra Ainiyah Putri, Nandang Jamiat Nugraha, Hendra Gunawan** ..... 79 - 87



## STUDI KORELASI JURUSAN SEKOLAH DAN PRESTASI AKADEMIK (IPK) DENGAN SKOR UJI KOMPETENSI PERAWAT

Angga Wilandika<sup>1</sup>, Diah Nur Indah Sari<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Perbedaan kemampuan dan kualitas input mahasiswa menentukan prestasi akademik dan menjadi tolok ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran di perguruan tinggi. Nilai prestasi akademik atau IPK sebagai hasil dari proses pembelajaran seharusnya berbanding lurus dengan hasil uji kompetensi perawat. Tujuan penelitian ini adalah teridentifikasi hubungan antara asal jurusan dan prestasi akademik dengan skor uji kompetensi perawat. Penelitian ini merupakan deskriptif korelatif yang dilakukan secara retrospektif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Sebanyak 50 orang lulusan diploma III keperawatan yang mengikuti Ujian Kompetensi Nasional Perawat pada bulan Oktober 2017 dilibatkan secara *total sampling*. Analisis deskriptif menggunakan distribusi frekuensi. Sementara, analisis korelasi menggunakan Uji *Kruskal Wallis* dan Uji *Spearman Rank Rho*. Hasil penelitian membuktikan adanya hubungan positif yang kuat ( $r_s = 0,536$ ) dan bermakna secara statistik ( $p\text{-value} = 0,000$ ) antara prestasi akademik (IPK) dengan skor uji kompetensi perawat. Dengan demikian, semakin tinggi prestasi akademik maka akan diikuti semakin tingginya nilai uji kompetensi perawat. Sementara itu, tidak ditemukan hubungan ( $p\text{-value} = 0,214$ ) antara asal jurusan dengan skor uji kompetensi perawat. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para praktisi dalam menentukan strategi dan tolok ukur keberhasilan mahasiswa untuk meraih kelulusan uji kompetensi perawat nasional.

**Kata kunci :** jurusan, IPK, skor uji kompetensi perawat, prestasi akademik

### ABSTRACT

*Differences in the ability and quality of student input will determine the academic achievement during the nursing college and become a benchmark of the success in a teaching and learning process. The academic achievement or GPA as a result of the learning process in a higher education should be directly proportional to the results of the competency test of the nurse. The purpose of this study is the identification of the correlation between the majors in senior high schools and academic achievement with the scores of the competency testing. This type of research is a descriptive correlation study using cross sectional method. A total of 50 graduates of the vocational nursing program who participated in the National Nurse Competency Test in October 2017. Descriptive analysis using frequency distribution. Meanwhile, correlation analysis using Kruskal Wallis Test and Spearman Rank Rho Test.*

*The results was found a significant ( $p\text{ values} < 0,05$ ) and strong correlations ( $r_s = 0,536$ ) between academic achievement (GPA) and nurses competency test scores. Thus, the higher the academic achievement will be followed by the higher scores of competency test. Meanwhile, no correlations was found ( $p\text{-value} = 0.214$ ) between the majors in senior high school and nurses competency test scores. These findings can be used by academic and health professionals to determining a benchmark of strategies to achieve the passing of national nurses competency test.*

**Keywords:** *academic achievement, GPA, majors in senior high schools, nurses competency test score*

---

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Bandung

## PENDAHULUAN

Pendidikan keperawatan merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap perawat. Pendidikan keperawatan yang diharapkan oleh masyarakat untuk memenuhi pelayanan kesehatan yang prima mengharuskan perawat tersebut harus dapat bersikap profesional (Hoeve, Jansen, & Roodbol, 2014). Dengan demikian, untuk menghasilkan perawat profesional maka pendidikan keperawatan yang dibangun pun harus profesional.

Pendidikan keperawatan dinilai profesional apabila dapat memberikan pengetahuan kognitif, keterampilan psikomotor, dan kemampuan afektif sesuai dengan level kompetensi dan standar keahlian keperawatan yang ditetapkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Zhang, Luk, Arthur, and Wong (2001) bahwa kompetensi perawat dianggap sebagai satu kesatuan pengetahuan, keterampilan, sifat, motif dan sikap yang diperlukan dalam berbagai pekerjaan keperawatan dan berbagai pengaturan klinis. Kompetensi harus muncul ketika perawat akan menyelesaikan tugas yang diberikan dan dengan demikian dapat analisis praktik yang seutuhnya.

Penilaian kompetensi perawat sangat penting dalam mengidentifikasi bidang pengembangan profesional dan kebutuhan pendidikan, serta juga untuk memastikan bahwa kompetensi perawat berperan dalam perawatan pasien yang terbaik (Meretoja, Isoaho, & Leino-Kilpi, 2004). Institusi pendidikan keperawatan yang menghasilkan perawat dengan kompetensi praktik yang tinggi harus membuat strategi yang baik sehingga proses pendidikan di perguruan tinggi akan memberikan dampak terhadap kemampuan lulusan perawat.

Indikator keberhasilan dalam proses

pembelajaran di perguruan tinggi adalah prestasi belajar mahasiswa yang berada di atas nilai standar. Perolehan nilai prestasi akademik mahasiswa ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kualitas input. Semakin baik kualitas input, maka diharapkan kualitas mahasiswa akan semakin baik. Kualitas input mahasiswa dapat dilihat dari asal jurusan di sekolah menengah atas atau sederajat sebelum masuk perguruan tinggi. Perbedaan kemampuan dan kualitas mahasiswa akan menentukan prestasi belajar mahasiswa selama di perguruan tinggi.

Indriyani (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa asal sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian lain, Wulandary (2012) menemukan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA lebih baik prestasinya dari pada mahasiswa yang berasal dari SMA dengan jurusan IPS. Muncul beberapa anggapan dalam dunia pendidikan keperawatan terutama pada institusi swasta, dimana mahasiswa yang memiliki latar belakang jurusan non-IPA akan kurang berhasil memperoleh prestasi yang baik Walaupun tidak semua anggapan tersebut terjadi.

Proses pembelajaran yang baik akan memunculkan lulusan yang kompeten, harapannya adalah dengan kualitas input yang tinggi maupun rendah dapat menghasilkan lulusan perawat dengan prestasi akademik yang baik dan kompeten dalam bidangnya. Prestasi akademik mahasiswa dibuktikan melalui nilai kelulusan berupa indeks prestasi kumulatif (IPK) menjadi penentu seorang mahasiswa dapat dikatakan berhasil atau tidak menempuh suatu pendidikan tinggi. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, Pasal 16, yang menyebutkan bahwa mahasiswa keperawatan pada akhir masa pendidikan vokasi harus mengikuti uji kompetensi secara nasional. Hal ini menunjukkan bahwa di akhir masa pendidikan

tinggi keperawatan, prestasi lulusan keperawatan dinilai melalui dua indikator yaitu prestasi akademik berupa indeks prestasi kumulatif (IPK) dan skor uji kompetensi perawat.

Prestasi akademik merupakan hasil akhir seluruh proses pembelajaran mahasiswa yang dapat menentukan kelulusan dari program pendidikan tinggi dan menjadi tolok ukur keberhasilan suatu proses belajar mengajar (Febrianti, Memah, & Manoppo, 2017). Nilai IPK sebagai hasil dari proses pembelajaran pada suatu pendidikan tinggi seharusnya berbanding lurus dengan hasil uji kompetensi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antara asal jurusan sekolah dan prestasi akademik dengan skor kelulusan uji kompetensi perawat.

## METODEOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif yang dilakukan secara retrospektif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Metode *cross-sectional* digunakan untuk memberikan pola hubungan diantara variabel (Polit & Beck, 2012). Sampel penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu semua lulusan program studi diploma III keperawatan di salah satu perguruan tinggi swasta di Bandung, yang mengikuti Ujian Kompetensi Nasional Perawat pada bulan Oktober 2017 yakni berjumlah 50 orang.

Pengambilan data pada penelitian ini bersumber dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pengukuran dan pengolahan data oleh orang lain yang berupa dokumentasi. Alat pengumpul data untuk asal jurusan dilihat dari dokumentasi biodata mahasiswa. Alat pengumpul data untuk prestasi belajar atau IPK dokumentasi yang dipakai dengan menggunakan kartu hasil studi mahasiswa. Sedangkan alat pengumpul data untuk nilai ujian kompetensi nasional dokumentasi yang dipakai dengan menggunakan

surat keputusan kelulusan uji kompetensi yang diterbitkan oleh Panitia Uji Kompetensi Nasional Indonesia, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikristekdikti).

Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Sementara itu, untuk analisis korelasi dilakukan menggunakan uji *Kruskal-Wallis* untuk data kategorik-numerik dan uji *Spearman Rank Rho* untuk data numerik-numerik (Riyanto, 2009). Namun sebelum dilakukan uji analisis setiap variabel dilakukan uji normalitas data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Subyek pada penelitian ini seluruhnya adalah mahasiswa yang telah lulusan tahun akademik 2016/2017 dari program studi diploma iii keperawatan, salah satu perguruan tinggi kesehatan di Bandung. Sebagian besar lulusan berjenis kelamin perempuan (88,0%). Selain itu, hampir setengahnya saat masih di tingkat sekolah menengah atas berasal dari jurusan IPA (40%) (Tabel 1).

**Tabel 1. Karakteristik Mahasiswa yang Terlibat dalam Penelitian (n = 50)**

Karakteristik Mahasiswa	f	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	6	12,0
Perempuan	44	88,0
<b>Asal Jurusan</b>		
SMA IPA	20	40,0
SMA IPS	14	28,0
SMK Kesehatan	9	18,0
SMK Non-Kesehatan	7	14,0

Pada penelitian ini sebelum dilakukan analisis korelasi, setiap variabel dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian residu menunjukkan bahwa variabel prestasi akademik memiliki

nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05), artinya data terdistribusi normal. Sementara itu, hasil pengujian residu menunjukkan bahwa variabel nilai uji kompetensi perawat memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), artinya data terdistribusi tidak normal.

Hasil analisis korelasi antara asal jurusan dengan nilai uji kompetensi perawat dengan menggunakan uji *Kuskal Wallis* menunjukkan *Asymp. sig* (0,214) >  $\alpha$  (0,05), yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara asal jurusan dengan skor uji kompetensi perawat (Tabel 2). Dengan kata lain hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, dimana tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asal jurusan dengan skor uji kompetensi perawat.

**Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Asal Jurusan dengan SKor Uji Kompetensi Perawat**

Uji Korelasi Kruskal Wallis	Asal Jurusan	
	<i>H</i>	<i>Asymp. Sig.</i>
Skor Uji Kompetensi Perawat	4,475	0,214

Adapun hasil analisis korelasi antara prestasi akademik (IPK) dengan skor uji kompetensi perawat dengan menggunakan uji *Spearman Rank* menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik *Sig* (0,000) <  $\alpha$  (0,05) dan kuat (*rs* = 0,536) dengan arah hubungan positif antara prestasi akademik dengan skor uji kompetensi perawat (Tabel 3). Dengan kata lain hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, dimana terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi akademik dengan skor uji kompetensi perawat.

**Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Prestasi Akademik dengan Skor Uji Kompetensi Perawat**

Uji Korelasi Spearman Rank rho	Prestasi Akade- mik	
	<i>rs</i>	<i>Asymp. Sig.</i>
Skor Uji Kompetensi Perawat	0,536	0,000

Hasil analisis hubungan antara asal jurusan dan skor uji kompetensi perawat menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan (Tabel 2). Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan atau jurusan sebelum menempuh perkuliahan di perguruan tinggi, tidak memiliki kaitan terhadap raihan skor uji kompetensi setelah lulus. Asal jurusan, sendiri, adalah jurusan pada pendidikan sekolah menengah umum atau sederajat yang ditempuh mahasiswa sebelum melanjutkan ke perguruan tinggi (Karyanah, 2015).

Penelitian Indriyani (2014) mengungkapkan bahwa asal sekolah atau latar belakang pendidikan sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan kata lain bahwa input mahasiswa akan berpengaruh penting dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Akan tetapi, pada penelitian ini membuktikan bahwa kualitas input yang sebagian besar (40%) dari SMA IPA (Tabel 1) atau jurusan yang memiliki dasar keilmuan yang sama dengan bidang keilmuan yang dijalani di perguruan tinggi, belum tentu menentukan hasil akhir dari pendidikan mahasiswa, terutama di perguruan tinggi keperawatan.

Kualitas input mahasiswa pada saat masuk ke perguruan tinggi merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap perolehan



prestasi, meskipun proses pembelajaran menjadi faktor penentuan yang memiliki peranan besar dalam perolehan prestasi akademik pada akhir pendidikan. Kualitas suatu produk pembelajaran berupa hasil belajar, tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran itu sendiri (Widoyoko, 2009). Peningkatan perolehan prestasi akademik mahasiswa dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

Sementara itu melihat pada hasil dari proses pembelajaran, penelitian ini menemukan prestasi akademik (IPK) memiliki hubungan yang signifikan kuat terhadap skor uji kompetensi perawat (Tabel 3). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik yang baik akan berdampak terhadap nilai uji kompetensi yang baik pula. Semakin tinggi prestasi akademik (IPK), maka semakin tinggi juga skor uji kompetensi perawatnya.

Prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu (Suryabrata, 2005). Kemudian dengan angka atau simbol tersebut, orang lain atau siswa sendiri akan dapat mengetahui sejauh mana prestasi akademik yang telah dicapai. Dengan demikian, prestasi akademik di perguruan tinggi merupakan bentuk lain dari besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai mahasiswa, dan kartu hasil studi bisa dijadikan hasil belajar terakhir dari penguasaan mata kuliah tersebut.

Prestasi akademik adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi akademik juga diartikan sebagai suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam menguasai tugas belajar di sekolah dalam periode tertentu yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan

keterampilan. Menurut Sobur (2006) prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk proses hasil belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan tes yang terstandar.

Prestasi akademik yang tinggi, yang ditunjukkan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) (Eryanto & Swaramarinda, 2013) dapat menjadi indikator perolehan nilai lulusan pada uji kompetensi nasional perawat. Oleh karena itu, apabila IPK lulusan bernilai kecil, harus menjadi perhatian bagi institusi pendidikan ataupun individu tersebut untuk melakukan pengayaan sebelum mengikuti uji kompetensi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menyimpulkan adanya hubungan positif yang kuat ( $r_s = 0,536$ ) dan bermakna secara statistik ( $Sig. = 0,000$ ) antara prestasi akademik (IPK) dengan skor uji kompetensi perawat. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, semakin tinggi prestasi akademik maka akan diikuti semakin tingginya skor uji kompetensi perawat. Sementara itu, tidak ditemukan hubungan ( $Asymp. Sig = 0,214$ ) antara asal jurusan dengan skor uji kompetensi perawat. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para praktisi dalam menentukan suatu tolok ukur keberhasilan mahasiswa untuk meraih kelulusan uji kompetensi perawat nasional terutama melalui indikator prestasi akademik atau nilai indeks prestasi kumulatif (IPK). Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi terbaik untuk meraih

kelulusan uji kompetensi perawat nasional yang tinggi.

Keterbatasan penelitian ini yaitu subyek penelitian hanya melibatkan lulusan keperawatan dari satu perguruan tinggi swasta sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan seluruh lulusan keperawatan secara luas di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis (Edisi Elektronik)*, 1(1), 39-61.
- Febrianti, W., Memah, M. F., & Manoppo, F. P. (2017). Hubungan IPK Sarjana dan Profesi dengan Nilai CBT, OSCE, dan Hasil UKMPPD Di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Periode Mei dan Februari 2017. *Jurnal e-Biomedik*, 5(2).
- Hoeve, Y. t., Jansen, G., & Roodbol, P. (2014). The nursing profession: public image, self-concept and professional identity. A discussion paper. *Journal of advanced nursing*, 70(2), 295-309.
- Indriyani, R. (2014). Pengaruh Asal Sekolah dan Tempat Tinggal terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Wiraraja Medika.*, 4(1).
- Karyanah, Y. (2015). Hubungan Asal Jurusan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul. *Forum Ilmiah*, 12(2).
- Meretoja, R., Isoaho, H., & Leino-Kilpi, H. (2004). Nurse competence scale: development and psychometric testing. *Journal of advanced nursing*, 47(2), 124-133.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice* (9 ed.): Wolters Kluwer Health/Lippincott Williams & Wilkins.
- Riyanto, A. (2009). Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan, dilengkapi Uji Validitas dan Reliabilitas serta Aplikasi Program SPSS. *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Sobur, A. (2006). *Psikologi Umum*. 2006. Bandung: Pustaka Setia.
- Suryabrata, S. (2005). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandary, F. C. (2012). Hubungan Asal Jurusan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Di Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali Tahun 2010. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 1(01).
- Zhang, Z. x., Luk, W., Arthur, D., & Wong, T. (2001). Nursing competencies: personal characteristics contributing to effective nursing performance. *Journal of advanced nursing*, 33(4), 467-474.